

Cara mudah membuat KOMPOS di rumah



PT FREEPORT INDONESIA

Environmental Department
Awareness Environmental & Education

Pembuatan kompos yang diperkenalkan di sini adalah sistem aerobik sehingga pada komposter bagian bawah dan dindingnya dilubangi agar udara bisa masuk ke dalamnya. Komposter dapat dibuat sendiri dengan wadah yang ada dilingkungan sekitar kita.

PERALATAN

- Unit komposter (idealnya 2 buah untuk 1 keluarga). Jenis komposter yang disajikan disini terbuat dari drum bekas. Di dalam komposter terdapat bantalan komposter (terbuat dari serpihan stereofom yang dikemas dalam jaring), "bumbu" (berupa kompos), dan karpet berlubang-lubang (untuk selimut dan pemisah bantalan dan kompos).
- Gunting atau golok (digunakan untuk mencah sampah)
- Cetok (digunakan untuk mengaduk kompos)
- Tatakan (untuk wadah sampah organik tercah sebelum dimasukkan ke komposter).
- Papan Potong
- Bantal (yang terbuat dari jaring / kain kas yang berisikan stereofom).
- Selimut (yang menggunakan karpet bekas)



TATA CARA PENGOMPOSAN

Pada umumnya, pengomposan sampah rumah tangga tidak dilakukan sekaligus, tetapi dilakukan sedikit demi sedikit sesuai dengan jumlah sampah organik yang diproduksi setiap harinya.

Tahap 1

Pisahkan sampah organik dari sampah anorganik (seperti sampah plastik, kaleng, kertas, kaca, kain, dsb). Pisahkan pula sampah organik tersebut dari sampah organik yang tidak dikehendaki kehadirannya atau tidak layak dikomposkan (seperti tulang, ranting, kayu, dsb).

Tahap 2

Sampah organik yang telah terpilah (misalnya sisa makanan, kulit buah-buahan, sisa sayur-mayur dan daun-daunan) bila ukurannya terlalu besar dicacah dengan golok / pisau / gunting hingga berukuran 0,5 - 1 cm. Masukkan bantal dan selimut di dasar komposter



Sisa makanan atau sayuran yang mengandung santan dibilas dahulu, demikan pula sampah dapur yang banyak mengandung air dibuang dulu airnya. Setelah itu, dicacah dan dimasukkan ke dalam komposer. Bahan baku kompos sebaiknya tidak terlalu basah.

Tahap 3

Masukkan sampah yang telah dicacah ke dalam komposter.



Tahap 4

Sampah yang telah dimasukkan ke dalam komposter diaduk-aduk dengan cetok sehingga bercampur merata dengan "bumbu kompos" yang telah berada di dalam komposter. Usahakanlah sampah tersebut tercampur semerata mungkin.



Tahap 5

Setelah tercampur merata, selimutilah bagian permukaannya dengan selimut yang telah tersedia. Tutuplah komposter dengan penutupnya agar terhindar dari gangguan lalat, kucing dan anjing.



Tahap 6

Pada hari berikutnya lakukanlah hal yang sama dari tahap 1 sampai 5



Tahap 7

Jika komposter pertama telah penuh, isilah komposter yang kedua dengan sampah seperti tahap 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

Tahap 8

Sejalan dengan waktu, komposter yang kedua akan penuh juga. Jika komposter yang kedua telah penuh, diharapkan sampah yang berada di komposter pertama telah menjadi kompos sehingga dapat dipanen komposnya. Dengan pemanenan tersebut berarti komposter yang pertama dapat dikosongkan sehingga dapat dipakai lagi untuk mengomposkan seperti tahap 1 sampai 6

Tahap 9

Kompos yang telah dipanen diayak, untuk kemudian dikemas dan disimpan dalam tempat yang tidak lembap sebelum digunakan sebagai pupuk tanaman.



Ciri-ciri kompos matang :

Baunya seperti tanah, warna coklat kehitaman bentuknya sudah hancur, tidak menyerupai bahan awalnya suhunya tidak panas lagi.